

PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS APOTEK XYZ

Liska Marlindasari^{1*}, Dickta Oktaviani²
STIKES MUHAMMADIYAH KUNINGAN

Email¹: liskamarlinda93@gmail.com

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. Penelitian ini merupakan penelitian tentang analisis laporan keuangan pada Apotek Xyz yang berada di wilayah Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage terhadap Apotek Xyz. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan alat uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian secara simultan menunjukkan bahwa rasio aktivitas (total asset turnover) dan rasio leverage (debt to asset ratio) berpengaruh terhadap profitabilitas (return on equity), dengan dibuktikan dari nilai signifikansi f sebesar 0,019 sedangkan rasio aktivitas (total asset turnover) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (return on equity), dengan dibuktikan dari nilai signifikansi t sebesar 0,230 dan rasio leverage (debt to asset ratio) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (return on equity), dengan dibuktikan dari nilai signifikansi t sebesar 0,035.

Kata kunci: aktivitas, leverage, profitabilitas.

ABSTRACT

Profitability is a ratio to assess a company's ability to make a profit or profit. This research is a study on the analysis of financial statements at Apotek Xyz located in the Cigugur District, Kuningan Regency to determine the Effect of Activity Ratio and Leverage Ratio on Xyz Pharmacy. This type of research is quantitative research with descriptive and verifiable methods. The sampel retrieval technique is carried out by purposive sampling. This study uses descriptive statistical test

tools, classical assumption test, multiple linear regression analysis test and hypothesis test. The results of the study simultaneously showed that the ratio of activity (total asset turnover) and the ratio of leverage (debt to asset ratio) affect profitability (return on equity), as evidenced by the significance value f of 0.019 while the activity ratio (total asset turnover) has no effect on profitability (return on equity), as evidenced by the significance value t of 0.230 and the leverage ratio (debt to asset ratio) has a positive effect on profitability (return on equity), as evidenced by the significance value of t of 0.035.

Keywords: *activity, leverage and profitability*

PENDAHULUAN

Profitabilitas atau laba yang tinggi merupakan tujuan utama sebuah perusahaan didirikan, semua kegiatan perusahaan yang dilakukan baik bersifat operasional maupun non operasional merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dapat digambarkan melalui rasio profitabilitas. Tingkat laba atau profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan bahwa suatu perusahaan mampu berkerja secara efektif dan efisien dalam kegiatan usahanya, sehingga mendapatkan laba yang optimal.

Untuk menghitung rasio profitabilitas menggunakan return on equity dimana rasio ini menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total ekuitas. Menurut Kasmir (2019) semakin tinggi rasio ini maka semakin baik dan semakin kuat posisi perusahaan demikian pula sebaliknya. Menurut Lukviarman (2018) menyatakan bahwa standar industri return on equity harus mencapai 8,32%.

Adapun beberapa rasio keuangan yang dapat mempengaruhi return on equity yaitu rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Rasio aktivitas atau dikenal juga sebagai efisiensi, merupakan rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya. Menurut Kasmir (2019) Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Pada rasio aktivitas, rasio yang digunakan yaitu Total Asset Turn Over (TATO) dimana rasio ini digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva

Tidak hanya rasio aktivitas, rasio leverage juga berpengaruh terhadap profitabilitas dimana rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Menurut Kusuma (2018) rasio leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap hutang yang digunakan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian, termasuk dengan risiko perusahaan. Rasio leverage atau rasio solvabilitas, dapat dihitung menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR), rasio ini untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Apotek Xyz”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode ini juga digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis mengenai pengaruh dan bentuk hubungan kausal antara variabel X (rasio leverage dan rasio aktivitas) variabel Y (profitabilitas) dapat diketahui dari metode penelitian verifikatif. Sedangkan metode deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui pengaruh rasio aktivitas dan rasio leverage terhadap profitabilitas Apotek Xyz yang mana data diambil tahun 2021-2022 selama 5 periode.

Bahan

Bahan yang digunakan untuk penelitian ini berupa data sekunder yaitu laporan keuangan pada Apotek Xyz.

Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laptop, Microsoft Excel versi 2010, SPSS versi 25.0, pulpen, buku

Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel

a. Variabel Independen Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel-variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya dilambakan dalam huruf X (Variabel X), yaitu:

- 1) Rasio aktivitas (X1)
- 2) Rasio leverage (X2)

b. Variabel Dependen Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diberi simbol (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah penyebaran konsep dalam kegiatan yang lebih kongkrit. Hal ini dilakukan untuk mencari indikator yang tepat dari masing-masing variabel sehingga variabel-variabel tersebut dapat dihitung dengan tepat. Berikut ini penjelasan mengenai oprasional varibel sebagai berikut :

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala |
|---|---|--|-------|
| Rasio Aktivitas (X ₁) | <i>Total Aasets Turn Over</i> (TATO), untuk mengukur tingkat rasio aktivitas sebuah perusahaan | TATO = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$ (Hery, 2016) | Rasio |
| Rasio <i>Leverage</i> (X ₂) | <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang dengan modal yang dimiliki | DAR = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ (Hery, 2016) | Rasio |
| Profitabilitas (Y) | <i>Return On Equity</i> (ROE), untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap modal yang tertanam dalam total ekuitas. | ROE = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Arief, 2016) | Rasio |

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu apotek yang ada di wilayah kecamatan Cigugur sebanyak 7 apotek. Sehingga yang memenuhi kriteria hanya 1 apotek.

2. Sampel

Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel peneliti menggunakan teknik purposive sampling, teknik ini merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau penentuan sampel berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Apotek yang memiliki laporan keuangan sebesar 7 apotek.
- 2) Apotek yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 4 apotek.

3) Apotek yang bersedia dilakukan penelitian sebanyak 1 apotek.

b. Ekslusi

Kriteria ekslusi yaitu kriteria yang dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria ekslusi penelitian ini meliputi :

1) Apotek yang tidak memiliki data terkait variabel-variabel dalam penelitian sebanyak 2 apotek

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada (Hery, 2016).

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah TATO (Total Asset Turnover) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efektifitas perusahaan dalam penggunaan seluruh aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keseluruhan perputaran seluruh aset yang dimiliki perusahaan dalam mendukung penjualan.

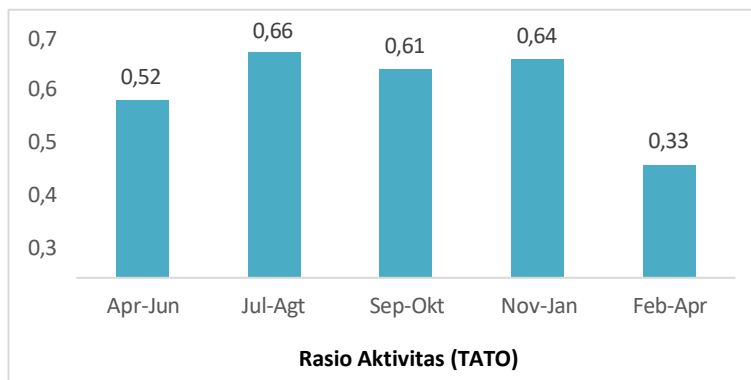
Perhitungan TATO yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Berikut gambaran Rasio Aktivitas (TATO) Apotek Xyz

| No | Periode | Rasio Aktivitas | | |
|----|---------|-----------------|-------------|------|
| | | Penjualan | Total Aset | TATO |
| 1. | Apr-Jun | 82.482.500 | 156.566.303 | 0.52 |
| 2 | Jul-Agt | 146.748.250 | 220.847.197 | 0.66 |
| 3 | Sep-Okt | 126.576.144 | 206.717.626 | 0.61 |
| 4 | Nov-Jan | 115.675.452 | 178.417.936 | 0.64 |
| 5 | Feb-Apr | 49.689.225 | 146.417.936 | 0.33 |

Dibawah ini dapat dilihat Rasio Aktivitas (TATO) dari A potek Xyz yang tergambar dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1 Perkembangan Rasio Aktivitas (TATO) Apotek Xyz Tahun 2021-2022

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa rata-rata perkembangan Rasio Aktivitas (TATO) Apotek Xyz tahun 2021- 2022 mengalami fluktuasi. Berikut pengolahan dan diperoleh statistik deskriptif ROE yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Rasio Aktivitas (TATO) Apotek Xyz Tahun 2021-2022

| Rasio Aktivitas | | |
|-----------------|-------|--------|
| N | Valid | 5 |
| Mean | | .5520 |
| Std. Deviation | | .13517 |
| Minimum | | .33 |
| Maximum | | .66 |
| Sum | | 2.76 |

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa Rasio Aktivitas (X1) pada Apotek Xyz tahun 2021-2022 diperoleh rata-rata sebesar 0,55. Nilai tertinggi sebesar 0,66 dan nilai terendah sebesar 0,33 serta standar deviasi sebesar 0,135. Sehingga standar deviasi pada rasio aktivitas lebih kecil dari mean yang mempresentasikan bahwa penyimpangan data rendah yang artinya nilai data telah terdistribusi dengan merata.

Dapat dilihat pada tabel 4.1 menunjukan bahwa rasio aktivitas menurun yang artinya perusahaan belum mampu memanfaatkan asetnya secara efisien dalam menghasilkan penjualan. Rasio aktivitas penting karena dapat memprediksi laba. Jika laba meningkat maka kinerja perusahaan dalam kondisi bagus atau sehat, karena berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya perusahaan yang ada untuk menghasilkan penjualan

B. Deskripsi Rasio *Leverage*

Rasio *Leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai

beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sjahrial, 2019).

Indikator untuk mengukur rasio leverage yang digunakan adalah Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan suatu rasio utang yang membandingkan antara total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aset. Debt to Asset Ratio digunakan untuk mengukur dan mengetahui sampai seberapa besar utang perusahaan dalam mendanai aset perusahaan. Debt to Asset Ratio dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

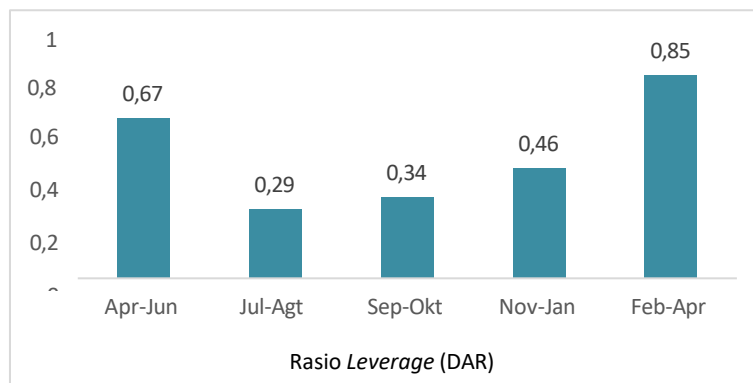
$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Berikut gambaran Rasio Leverage (DAR) Apotek Xyz Tahun 2021-2022 :

Tabel 4.3 Gambaran Rasio Leverage (DAR) Apotek Xyz Tahun 2021-2022

| No | Periode | Rasio Leverage | | |
|----|---------|----------------|-------------|------|
| | | Total Hutang | Total Aset | DAR |
| 1 | Apr-Jun | 105.000.000 | 156.566.303 | 0,67 |
| 2 | Jul-Agt | 65.000.000 | 220.847.197 | 0,29 |
| 3 | Sep-Okt | 72.000.000 | 206.717.626 | 0,34 |
| 4 | Nov-Jan | 82.500.000 | 178.417.936 | 0,46 |
| 5 | Feb-Apr | 125.000.000 | 146.417.936 | 0,85 |

Dibawah ini dapat dilihat Rasio Leverage (DAR) dari Apotek Xyz yang tergambar dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2 Perkembangan Rasio Leverage (DAR) Apotek Xyz Tahun 2021-2022

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa rata-rata perkembangan Rasio Leverage (DAR) Apotek Xyz tahun 2021- 2022 mengalami fluktuasi. Berikut pengolahan dan diperoleh statistik deskriptif DAR yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Rasio Leverage (DAR) Apotek Xyz Tahun 2021-2022

| | | Rasio Leverage |
|---------------|-------|-----------------------|
| N | Valid | 5 |
| Mean | | .5220 |
| Std.Deviation | | .23467 |
| Minimum | | .29 |
| Maximum | | .85 |
| Sum | | 2.61 |

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa Rasio Leverage (X2) pada Apotek Xyz tahun 2021-2022 diperoleh rata-rata sebesar 0,52. Nilai tertinggi sebesar 0,85 dan nilai terendah sebesar 0,29 serta standar deviasi sebesar 0,234. Rasio leverage dihitung dengan membagi total hutang dengan total aset. Sehingga standar deviasi pada rasio leverage lebih kecil dari mean yang mempresentasikan bahwa penyimpangan data rendah yang artinya nilai data telah terdistribusi dengan merata.

Dapat dilihat pada tabel 4.3, dengan tingginya rasio leverage menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvabel, artinya total hutang lebih besar dibandingkan dengan total asetnya (Horne, 1997). Perusahaan yang memiliki rasio hutang lebih tinggi akan menghadapi risiko kerugian yang lebih besar pada kondisi ekonomi yang buruk (masa resesi), namun memiliki tingkat pengembalian lebih tinggi pada kondisi perekonomian yang normal. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki rasio hutang rendah tidak akan menghadapi risiko kerugian yang besar pada masa resesi, namun peluang untuk meningkatkan tingkat pengembalian atas ekuitas pada kondisi ekonomi normal juga rendah (Weston dan Brigham, 1998).

C. Deskripsi Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016).

Indikator untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah Return On Equity, hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Perhitungan ROE yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

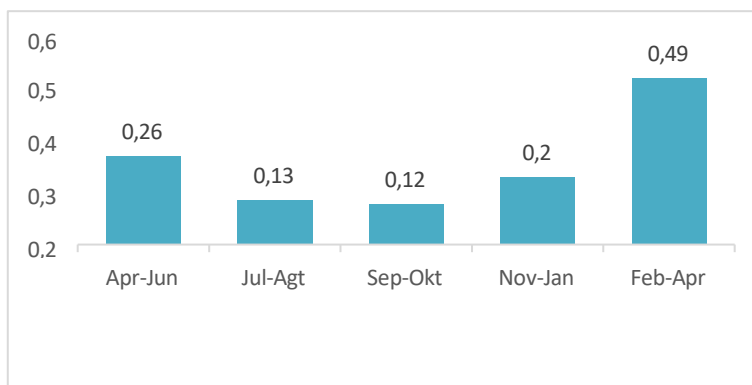
$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berikut gambaran Profitabilitas (ROE) Apotek Xyz Tahun 2021-2022 :

Tabel 4.5 Gambaran Rasio Profitabilitas (ROE) Apotek Xyz Tahun 2021-2022

| No | Periode | Rasio Profitabilitas | | |
|----|---------|----------------------|---------------|------|
| | | Laba Bersih | Total Ekuitas | ROE |
| 1 | Apr-Jun | 13.433.679 | 51.566.303 | 0.26 |
| 2 | Jul-Agt | 20.852.803 | 155.847.197 | 0.13 |
| 3 | Sep-Okt | 17.282.374 | 134.717.626 | 0.12 |
| 4 | Nov-Jan | 19.582.064 | 95.917.936 | 0.20 |
| 5 | Feb-Apr | 10.582.064 | 21.417.936 | 0.49 |

Dibawah ini dapat dilihat Profitabilitas (ROE) dari Apotek Xyz yang tergambar dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 4.3 Perkembangan Profitabilitas (ROE) Apotek Xyz Tahun 2021-2022

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa rata-rata perkembangan Profitabilitas (ROE) Apotek Xyz tahun 2021-2022 mengalami fluktuasi. Berikut pengolahan dan diperoleh statistik deskriptif ROE yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Profitabilitas (ROE) Apotek Xyz Tahun 2021-2022

| Profitabilitas | | |
|----------------|-------|--------|
| N | Valid | 5 |
| Mean | | .22400 |
| Std. Deviation | | .15241 |
| Minimum | | .12 |
| Maximum | | .49 |
| Sum | | 1.12 |

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa Profitabilitas (Variabel Y) pada Apotek Xyz tahun 2021-2022 diperoleh rata-rata sebesar 0,22. Nilai tertinggi sebesar 0,49 dan nilai terendah sebesar 0,12 serta standar deviasi sebesar 0,152. Sehingga standar deviasi pada profitabilitas lebih kecil dari mean yang mempresentasikan bahwa penyimpangan data rendah yang artinya nilai data telah terdistribusi dengan merata.

Dapat dilihat pada tabel 4.5 bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pada kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengukur dan mengetahui besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen yaitu Rasio Aktivitas (X1) dan Rasio Leverage (X2), terhadap satu variabel dependen yaitu Profitabilitas

(Y). Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficientsa

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | T | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | .071 | .131 | | .539 | .613 |
| Rasio Aktivitas | -.117 | .085 | -.323 | -1.366 | .230 |
| Rasio Leverage | .483 | .168 | .681 | 2.877 | .035 |

Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = 0,071 + (-0,117 X1) + (0,493 X2)$$

Adapun keterangan persamaan tersebut yaitu :

$$Y = \text{Profitabilitas} \quad X1 = \text{Rasio aktivitas} \quad X2 = \text{Rasio leverage}$$

Dengan persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Konstanta Regresi

Konstanta (β) dengan nilai sebesar 0,071 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen yaitu Rasio Aktivitas (X1) dan Rasio Leverage (X2) terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 0 maka nilai Profitabilitas (Y) sebesar 0,071

2) Rasio Aktivitas

Nilai koefisien regresi variabel rasio aktivitas (X1) sebesar -0,117 dengan arah negatif (berlawanan arah) antara Profitabilitas (Y) dengan Rasio Aktivitas, yang menunjukkan

3) Rasio Leverage

Nilai koefisien regresi variabel rasio leverage (X2) sebesar 0,483 dengan arah positif (searah) antara Profitabilitas

(Y) dengan Rasio Leverage, yang menunjukkan bahwa nilai Rasio Leverage meningkat satu-satuan maka profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,483 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Pembahasan

1. Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis secara simultan atau uji F variabel independen rasio aktivitas (X1) dan rasio leverage (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (Y). Hal ini dapat dilihat dari uji F yaitu nilai signifikan F yang sebesar 0,019 yang menunjukkan nilai signifikansi $F < 0,05$. Sehingga rasio aktivitas (X1) dan rasio leverage (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (Y) Apotek Xyz Tahun 2021-2022.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarno, Lina, Arum (2015), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa intensitas modal dan total aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan pangsa pasar, leverage dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sehingga rasio aktivitas dan rasio leverage naik maka akan menaikkan pula profitabilitas. Begitu pula sebaliknya, jika rasio aktivitas dan rasio leverage menurun akan menurunkan pula profitabilitas yang dihasilkan. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan Alan S (2021) hipotesis yang menyatakan bahwa Rasio Aktivitas (X1) dan Rasio Leverage (X2) berpengaruh secara berasama-sama terhadap Profitabilitas (Y) telah terbukti kebenarannya.

2. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh nilai T hitung negatif sebesar -1,366 dan signifikan sebesar 0,230 sehingga terlihat bahwa nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05. Artinya rasio aktivitas tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan Alan (2020) tidak terbukti bahwa rasio aktivitas dapat mempengaruhi profitabilitas karena memiliki arah negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dari penelitian ini, perlu adanya promosi untuk meningkatkan penjualan sehingga dapat menghasilkan laba dan mengurangi aset-aset yang kurang produktif.

TATO digunakan sebagai tolak ukur kinerja perusahaan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya dalam mendapatkan laba. Semakin tinggi nilai TATO maka akan menarik minat investor dalam menginvestasikan dananya karena membuktikan bahwa perusahaan yang semakin efisien dalam dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jumiva

(2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh nilai T hitung positif sebesar 2,877 dan signifikan sebesar 0,035 sehingga terlihat bahwa nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Artinya rasio leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga H_0 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Alan S (2021), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dengan kata lain rasio leverage dapat meningkatkan profitabilitas pada saat leverage tinggi dan sebaliknya leverage dapat menurunkan profitabilitas pada saat leverage perusahaan rendah. Dengan tingginya leverage perusahaan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh profit yang lebih tinggi dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang atau aset yang dibiayai oleh hutang dengan itu perusahaan dapat secara maksimal menjalankan usahanya sehingga profit yang diperoleh perusahaan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Apotek Xyz yang berada di wilayah Kecamatan Cigugur, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Rasio aktivitas dan rasio leverage berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas Apotek Xyz.
2. Rasio aktivitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Apotek Xyz.
3. Rasio leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas Apotek Xyz

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada semua pihak yang telah bekerja sama dan meluangkan waktunya dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan. 2020. PENGARUH RASIO LEVERAGE, RASIO AKTIVITAS DAN PANGSA PASAR TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2020, [skripsi]
Kuningan: Universitas Kuningan
- Astuti, Sinta Indi, Septo Pawelas Arso, dan Putri Asmita Wigati. 2015. "Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Berpikir, Dan Hipotesis" 3: 103–11. [skripsi]

Brigham, Eugene F dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Edisi*
10. Jakarta: Salemba Empat

Effendi dan Usman. 2014. *Asas-Asas Menejemen*. Depok: Katalog Dalam Terbitan (KDT).

Fahmi dan Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfa Beta Bandung.

Ghozali, Imam. 2017. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika*. Semarang. Badan Penerbit
Universitas Diponegoro.

Ghozali, 2018. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika*. Semarang. Badan Penerbit Universitas
Diponegoro.

Hanafi, Dr. Mamduh M., Prof. Dr. Abdul Halim. 2016. "Analisis Laporan Keuangan." *UPP STIM*
YKPN 5.

Harahap S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Rajawali
Pers.

Hery. 2016. "Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive - Google
Books." *PT.Gramedia*. [e-book]
https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan_Integrated_And/cFkjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+laporan+keuangan+hery+2016&printsec=frontcover >diakses pada tanggal 12 april 2016

Jumiva, dan Wulan A. 2019. "Pengaruh Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada
Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal*
Penelitian Akuntansi (JENSI) 3: 151–61.

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Kota Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Khafifatul. 2018. "PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP
PROFITABILITAS SAHAM SYARIAH (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2015-2017. [skripsi] Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.

KUSUMA, FATUL HILAL PERDANA. 2018. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai
Kinerja Keuangan Pt. Unilever Indonesia Tbk.H." *Jurnal Akuntansi Unihaz* [e-journal]1
(1): 22–35.

Lukviarman, N. 2018. "Dasar-Dasar Menejemen Keuangan" *Jurnal Akuntansi* [e- journal]4: 31.

M. Manullang. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Bagi Pimpinan Perusahaan*. [skripsi] Jakarta:
Gajah Mada Press.

Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Notoatmodjo. 2018.

Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Prihadi, T. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Edited by Gramedia Pustaka Utama.
Jakarta.

- Priyastama, R. 2020. *The Book of SPSS : Pengolahan Dan Analisa Data*. Anak Hebat Indonesia.
- Rachman, Tahar. 2018. "EVALUASI TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK WILAYAH KOTA YOGYAKARTA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA." *Angewandte Chemie International Edition[skripsi]* 6(11), 951–952., no. 73: 10–27.
- RI, Permenkes. 2016. PERATURAN MENTRI KESEHATANREPUBLIC INDONESIA NOMOR 73 TAHUN 2016, issued 2016.
- Sjahrial, Dermawan. (2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiono, Arif, and Edy Untung. 2016. "Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta, CV.
- Van Horne, James C. dan Wachowicz, J.M. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, J. Fred dan Brigham Eugene F. 1998. *Manajemen Keuangan: Edisi 9 Alih Bahasa oleh Kirbrandoko*. Jakarta: Erlangga.
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 1992. *Manajemen Keuangan: Jilid II - Terjemahan Yohanes Lamarto*. Jakarta: Erlangga.